



LAPORAN PPEPP

**PENETAPAN, PELAKSANAAN, EVALUASI, PENGENDALIAN DAN
PENINGKATAN (2023-2024)**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0 :
Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP)
Program Studi Administrasi Negara
Universitas Muhammadiyah Makassar
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Makassar, 26 Agustus 2024

Disetujui oleh: Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara	Diperiksa oleh: Ketua GKM Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Disusun oleh: Tim AMI dan Monev
		
<u>Dr. Nur Wahid, S.Sos.,M.Si</u> NIDN : 09197803	<u>Dr. Abdi, M.Pd</u> NIDN : 0031127025	<u>Dr. Haerana, S.Sos.,M.Pd</u> NIDN : 0929127901



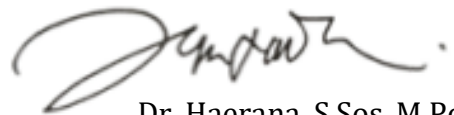
KATA PENGANTAR

Audit Mutu Internal Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan sebagai wujud komitmen untuk melaksanakan penjaminan mutu sebagaimana mandat UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan Audit Mutu Internal FISIP adalah bagian dari tahapan PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi. Pada prinsipnya, kegiatan audit mutu internal dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan akademik mengacu pada kebijakan dan standar mutu yang telah ditetapkan. Kegiatan Audit Mutu Internal Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar T.A 2023-2024 telah dilengkapi dengan dokumen mitigasi resiko dimana dengan demikian akan menjadi acuan Prodi dalam penentuan langkah startegis dalam perbaikan capaian standar di tahun berikutnya. Akhimya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dan kami menantikan saran dan kritik demi penyempurnaan penyusunan laporan selanjutnya.

Makassar, 19 Agustus 2024 Disusun

Oleh Tim AMI

Prodi Ilmu Administrasi Negara



Dr. Haerana, S.Sos.,M.Pd

PPEPP

(Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Siklus penjaminan mutu Audit Mutu Internal Prodi Ilmu Administrasi Negara dilaksanakan dengan mengacu pada tahapan-tahapan, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan atau Siklus (PPEPP), sebagai berikut:

A. PENETAPAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) telah menetapkan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan beberapa dokumen antara lain:

1. Kebijakan SPMI

Kebijakan SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar ini ditetapkan melalui **SK Rektor No. 220 tahun 1441 H/2019**. Kebijakan Mutu Ini bertujuan memberikan pedoman kebijakan dalam menerapkan standar mutu yang ditetapkan oleh Internal Universitas Muhammadiyah Makassar, Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan BAN-PT.

a. Manual SPMI

Manual SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar ini ditetapkan melalui SK Rektor No No. 221 tahun 1441 H/2019. Manual Mutu Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) diharapkan menjadi Acuan terlaksananya proses Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (Siklus PPEPP) di Universitas

Muhammadiyah makassar baik Bidang Akademik maupun Non Akademik.

b. Standar SPMI

Standar SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar ini ditetapkan melalui SK Rektor No No. 220 tahun 1441 H/2019. Standar SPMI bertujuan memberikan jaminan bahwa Universitas Muhammadiyah Makassar telah menerapkan standar mutu yang ditetapkan oleh Internal Universitas Muhammadiyah Makassar, Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan BAN-PT sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembinaan baik akademik maupun non akademik.

c. Formulir SPMI

Formulir SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar ini ditetapkan melalui SK Rektor No. 222 tahun 1441 H/2019. Formulir ini dijadikan sebagai formulir pengelolaan akademik dan non akademik berisi panduan pembuatan dokumen dan kumpulan formulir yang digunakan dalam mengimplementasikan standar SPMI yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. PELAKSANAAN

Untuk mengetahui pemenuhan standar Pendidikan tinggi (Standar Dikti) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang telah ditetapkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik maka SPMI dilaksanakan oleh unit kerja sebagai berikut:

1. Pimpinan Fakultas

Pimpinan fakultas melaksanakan SPMI terkait dengan catur dharma perguruan tinggi terdiri dari:

a. Dekan

Dekan bertanggung jawab dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi termasuk 3 (tiga) standar lainnya yaitu standar jati diri, standar kerjasama dan tata pamong serta standar pelampauan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Wakil Dekan I

Wakil dekan I dalam pelaksanaan SPMI terkait dengan standar Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan kerjasama yang terdiri dari standar (standar isi pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, standar Kerjasama, standar pelaksanaan penelitian, standar hasil penelitian, standar pelaksanaan pengabdian dan standar hasil pengabdian) yang kemudian dikoordinasikan ke masing-masing pimpinan program studi.

c. Wakil Dekan II

Wakil dekan II dalam pelaksanaan SPMI terkait dengan standar keuangan, SDM, dan prasarana yang terdiri dari standar pengelolaan keuangan, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan 6 prasarana pembelajaran, standar pembiayaan pembelajaran, standar pembiayaan penelitian, standar sarana dan prasarana penelitian, standar sarana dan prasarana pengabdian, standar pembiayaan pengabdian.

d. Wakil Dekan III

Wakil dekan III bertanggung jawab dalam pelaksanaan SPMI terkait dengan standar kemahasiswaan

e. Wakil Dekan IV

Wakil dekan IV bertanggung jawab dalam pelaksanaan SPMI terkait dengan standar AI Islam Kemuhammadiyahaan.

2. Pimpinan Program studi

Pimpinan program studi dalam pelaksanaan SPMI terdiri dari Standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran.

C. EVALUASI

Evaluasi pelaksanaan standar dilaksanakan berdasarkan panduan audit mutu internal Universitas Muhammadiyah Makassar. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk audit untuk mengetahui pemenuhan standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti) yang telah dilaksanakan pada lingkup Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Hasil audit mutu internal teridentifikasi beberapa aspek berdasarkan standar.

Tabel 1.1: Hasil Audit Mutu Internal

No	Standar SPMI	Hasil Audit Mutu Internal					
		Mencapai		Melampaui		Belum Mencapai	
		2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
1.	Standar Jati Diri	3	4	3	3	1	0
2.	Standar AIK	6	8	2	3	4	1
3.	Standar Tata Pamong	5	5	9	10	1	0
4.	Standar Kerjasama	4	6	3	5	18	14

5.	Standar Kemahasiswaan	16	17	3	3	4	3
6.	Standar Kompetensi Lulusan	3	4	5	6	16	13
7.	Standar Isi Pembelajaran	2	2	4	4	0	0
8.	Standar Proses Pembelajaran	8	8	1	4	4	1
9.	Standar Penilaian Pembelajaran	4	4	2	3	2	1
10.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	13	17	4	5	25	21
11.	Standar Sarana dan Prasarana	3	4	3	4	3	1
12.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	9	9	7	7	2	2
13.	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2	4	1	1	5	3
14.	Standar Penelitian	9	13	4	6	9	3
15.	Standar Isi Penelitian	4	6	0	0	2	0
16.	Standar Proses Penelitian	3	3	2	2	0	0
17.	Standar Penilaian Penelitian	2	2	1	1	1	1
18.	Standar Peneliti	3	3	2	2	1	1
19.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	0	0	1	1	3	3
20.	Standar Pengelolaan Penelitian	4	4	0	2	3	1
21.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	1	4	1	2	5	1
22.	Standar Hasil Pengabdian	2	4	0	2	5	1
23.	Standar Isi Pengabdian	1	2	1	2	2	0
24.	Standar proses pengabdian	3	3	2	2	0	0
25.	Standar Penilaian Pengabdian	2	2	0	0	2	2

26.	Standar Pelaksana Pengabdian	2	2	1	1	0	0
27.	Standar Sarana dan Prasarana PKM	0	1	0	0	3	2
28.	Standar Pengelolaan PKM	1	2	1	1	1	0
29.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	0	1	1	1	1	0
	Jumlah	119	127	77	84	111	81

D. PENGENDALIAN

Berdasarkan hasil audit mutu internal maka prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan beberapa tindakan pengendalian yaitu:

1. Mempertahankan Capaian Standar

Pengendalian standar dilakukan dengan mempertahankan capaian standar yang telah ada sehingga dalam proses pelaksanaannya menciptakan kualitas mutu. Adapun jumlah standar mutu yang dipertahankan capaian standarnya sebagai berikut (Tabel 1.2):

Tabel 1.2: Standar Mutu Tercapai yang Dipertahankan

No	Standar SPMI	Jumlah Indikator	
		2022/2023	2023/2024
1.	Standar Jati Diri	3	4
2.	Standar ALK	6	8
3.	Standar Tata Pamong	5	5
4.	Standar Kerjasama	4	6
5.	Standar Kemahasiswaan	16	17
6.	Standar Kompetensi Lulusan	3	4
7.	Standar Isi Pembelajaran	2	2
8.	Standar Proses Pembelajaran	8	8

9.	Standar Penilaian Pembelajaran	4	4
10.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	13	17
11.	Standar Sarana dan Prasarana	3	4
12.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	9	9
13.	Standar Pembiayaan Pembelajaran	2	3
14.	Standar Penelitian	9	13
15.	Standar Isi Penelitian	4	6
16.	Standar Proses Penelitian	3	3
17.	Standar Penilaian Penelitian	2	2
18.	Standar Peneliti	3	3
19.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	0	0
20.	Standar Pengelolaan Penelitian	4	4
21.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	1	4
22.	Standar Hasil Pengabdian	2	4
23.	Standar Isi Pengabdian	1	2
24.	Standar proses pengabdian	3	3
25.	Standar Penilaian Pengabdian	2	2
26.	Standar Pelaksana Pengabdian	2	2
27.	Standar Sarana dan Prasarana PKM	0	1
28.	Standar Pengelolaan PKM	1	2
29.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	0	1
	Jumlah	119	145

2. Mempertahankan Pelampauan Standar

Pengendalian standar dilakukan dengan mempertahankan pelampauan standar yang telah ada. Adapun jumlah standar mutu yang dipertahankan pelampauannya sebagai berikut: (Tabel 1.3).

Tabel 1.3: Standar Mutu Pelampauan yang Dipertahankan

No	Standar SPMI	Jumlah Indikator	
		2022/2023	2023/2024
1.	Standar Jati Diri	3	4

2.	Standar ALK	2	3
3.	Standar Tata Pamong	9	10
4.	Standar Kerjasama	3	5
5.	Standar Kemahasiswaan	3	3
6.	Standar Kompetensi Lulusan	5	6
7.	Standar Isi Pembelajaran	4	4
8.	Standar Proses Pembelajaran	1	4
9.	Standar Penilaian Pembelajaran	2	3
10.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	4	5
11.	Standar Sarana dan Prasarana	3	4
12.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	7	7
13.	Standar Pembiayaan Pembelajaran	1	1
14.	Standar Penelitian	4	6
15.	Standar Isi Penelitian	0	0
16.	Standar Proses Penelitian	2	2
17.	Standar Penilaian Penelitian	1	1
18.	Standar Peneliti	2	2
19.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	1	1
20.	Standar Pengelolaan Penelitian	0	2
21.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	1	2
22.	Standar Hasil Pengabdian	0	2
23.	Standar Isi Pengabdian	1	2
24.	Standar proses pengabdian	2	2
25.	Standar Penilaian Pengabdian	0	0
26.	Standar Pelaksana Pengabdian	1	1
27.	Standar Sarana dan Prasarana PKM	0	0
28.	Standar Pengelolaan PKM	1	1
29.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	1	1
	Jumlah	77	82

E. PENINGKATAN

Ada beberapa standar yang telah ditetapkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Makassar yang

dalam pelaksanaannya ternyata masih memungkinkan untuk ditingkatkan pelampauannya baik secara vertikal maupun secara horizontal.

Peningkatan pelampauan standar SPMI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang dilakukan secara vertikal (Tabel 1.4):

Tabel 1.4: Standar Mutu yang Perlu Peningkatan (Vertikal)

No	Standar SPMI	Nilai Standar Dikti	Capaian Standar Dikti	
			TS 1	TS
1	Standar Penilaian Pembelajaran			
1.1	Rata-Rata IPK Lulusan	2.00	3.68	3.74
2	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan			
2.1	Kecukupan Jumlah DTPS	>12	21	21
2.2	Kualifikasi Akademik Dosen Tetap Program Studi berpendidikan S3	50%	63.16	73.91
3	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	Maksimal 10 Mahasiswa	7	6

1. Bukti Sahih Efektivitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Intensitas penjaminan mutu yang telah dilakukan disertai tindak lanjut pada setiap temuan menjadi daya pemicu tercapainya efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu baik tingkat fakultas maupun pada tingkat program studi. Ada beberapa bukti sah.

a. Bukti Sahih Efektivitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu Fakultas.

Bukti sah untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu di Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dapat dilihat dari ketercapaian standar pada masing-masing unit yang menjadi bagian dari tanggung jawabnya dalam bentuk hasil evaluasi realisasi capaian tahunan dengan kriteria penilaian sebagai berikut (Tabel 1.5):

Tabel 1.5. Kategorisasi Efektifitas Kinerja

No	Kategori	Nilai Capaian (%)
1	Sangat Efektif	>90
2	Efektif	80-90
3	Kurang Efektif	70-79
4	Tidak Efektif	60-69

a) **Dekan**

Tanggung jawab Dekan dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang dilandasi oleh visi misi universitas dan mengacu pada empat aspek pendidikan tinggi: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, dan nilai-nilai kemuhammadiyah. Dekan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memfasilitasi aspek-aspek ini, serta memastikan bahwa mereka selaras dengan nilai-nilai inti institusi. Dekan bertanggung jawab dalam pelaksanaan Catur Dharma perguruan tinggi dibantu oleh Wakil Dekan (WD 1, 2, 3 dan 4) sesuai bidang kerja masing masing, termasuk standar jati diri dan tata pamong. Untuk memastikan ketercapaian efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu terkait standar yang menjadi tanggung jawab Dekan dapat dilihat pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6. Efektivitas Dekan dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu

No	Standar SPMI	TS-1 (2022-2023)		TS (2023-2024)	
		IKU (%)	IKT (%)	IKU (%)	IKT (%)
1	Standar Jati Diri	97,88	90,01	100	95,57
2	Standar Tata Pamong	100	96,33	100	100
	Jumlah	197,88	186,34	200	195,57
	Total IKU-IKT	384,22		395,57	
	Rata-Rata	192,11		197,79	
	Persentase Capaian Kinerja	96,06		98,89	

Tabel 1.6 menunjukkan bahwa Dekan Fisipol dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasar pada standar SPMI memperoleh capaian kinerja 96.06% pada TS -1 dan mengalami peningkatan di TS dengan capaian kinerja 98,89% dari nilai yang di tampilkan masuk dalam kategori sangat efektif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

b) Wakil Dekan I

Tanggung jawab Wakil Dekan I dalam pelaksanaan SPMI, meliputi: standar pendidikan, pengajaran, dan penelitian yang terdiri standar isi pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, standar proses penelitian, standar hasil penelitian, standar pelaksanaan pengabdian dan standar hasil pengabdian

yang kemudian dikoordinasikan ke masing masing pimpinan program studi. Untuk memastikan ketercapaian efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu terkait standar yang menjadi tanggung jawab Wakil Dekan I dapat dilihat pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7. Efektivitas Wakil Dekan I dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu

No	Standar SPMI	TS-1 (2022-2023_		TS (2023-2024)	
		IKU (%)	IKT (%)	IKU (%)	IKT (%)
1	Standar Isi Pembelajaran	98	95.78	100	92
2	Standar Pengelolaan Pembelajaran	100	97	98	95
3	Standar Proses Penelitian	100	100	100	100
4	Standar Hasil Penelitian	100	89	100	90
5	Standar Pelaksanaan Pengabdian	90	100	100	90
6	Standar hasil pengabdian	98	90	93	90
	Jumlah	586	571.78	591	557
	Total IKU-IKT	1157.78		1148	
	Rata-Rata	578.89		574	
	Persentase Capaian	96.48		95.67	

Tabel 1.7 menunjukkan bahwa Wakil Dekan 1 dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan SPMI memperoleh capaian kinerja pada TS -1 96.48 % dan mengalami peningkatan di TS 95,57 % persentase yang ditunjukkan dapat dikategorikan sangat efektif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

c) **Wakil Dekan II**

Wakil dekan II bertanggung jawab dalam pelaksanaan standar keuangan, SDM, dan sarana prasarana yang terdiri dari standar pengelolaan keuangan, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pembiayaan pembelajaran, standar pembiayaan penelitian, standar sarana dan prasarana penelitian, standar sarana dan prasarana pengabdian, standar pembiayaan pengabdian. Untuk memastikan ketercapaian efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu terkait standar yang menjadi tanggung jawab Wakil Dekan II dapat dilihat pada Tabel 1.8.

Tabel 1.8. Efektivitas Wakil Dekan II dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu

No	Standar SPMI	TS-1 (2022-2023)		TS (2023-2024)	
		IKU (%)	IKT (%)	IKU (%)	IKT (%)
1	Standar dosen dan tenaga kependidikan	100	80	100	92
2	Standar peneliti	91,67	90	98	91

3	Standar Sarana dan Prasarana	100	93,75	95	93
4	Standar sarana dan prasarana penelitian	100	62,5	92	95
5	Standar sarana dan prasarana pengabdian	90	80	94	93
6	Standar pembiayaan pembelajaran	95	76	90	90
7	Standar pembiayaan penelitian	100	90	100	93
8	Standar pembiayaan pengabdian	100	80	100	90
	Jumlah	775,67	652,25	591	557
	Total IKU-IKT	1,221.25		1148	
	Rata-Rata	1,427.92		574	
	Persentase Capaian	89.25		95,67	

Tabel 1.8 menunjukkan bahwa Wakil Dekan II dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan SPMI memperoleh capaian kinerja pada TS -1 89.25% dan mengalami peningkatan di TS 95.67% persentase yang ditunjukkan dapat dikategorikan efektif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

d) **Wakil Dekan III**

Wakil dekan III bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelaksanaan SPMI terkait dengan standar kemahasiswaan Untuk memastikan ketercapaian efektivitas pelaksanaan penjaminan

mutu terkait standar yang menjadi tanggung jawab wakil dekan III dapat dilihat pada Tabel 1.9.

Tabel 1.9. Efektivitas Wakil Dekan III dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu

No	Standar SPMI	TS-1 (2022-2023)		TS (2023-2024)	
		IKU (%)	IKT (%)	IKU (%)	IKT (%)
1	Standar Kemahasiswaan	90	95	95	97
	Jumlah	91	90	95	97
	Total IKU-IKT	185		192	
	Rata-Rata	92,5		96	
	Persentase Capaian	92,5		96	

Tabel di atas menunjukkan bahwa wakil dekan III dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan SPMI memperoleh capaian kinerja pada TS -1 192% dan mengalami peningkatan di TS 96 % persentase yang ditunjukkan dapat dikategorikan efektif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

e) **Wakil Dekan IV**

Wakil dekan IV bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelaksanaan SPMI terkait dengan terkait dengan standar Al Islam Kemuhammadiyah dan Standar Kerjasama. Untuk memastikan ketercapaian efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu terkait

standar yang menjadi tanggung jawab wakil dekan IV dapat dilihat pada Tabel 1.10.

Tabel 1.10. Efektivitas Wakil Dekan IV dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu

No	Standar SPMI	TS-1 (2022-2023)		TS (2023-2024)	
		IKU (%)	IKT (%)	IKU (%)	IKT (%)
1	Standar Al Islam Kemuhammadiyaah	100	97	100	100
2	Standar Kerjasama	95.00	90	95	95
	Jumlah	195	187	195	195
	Total IKU-IKT	382		390	
	Rata-Rata	191		195	
	Persentase Capaian	95.5		97,5	

Tabel 1.10 menunjukkan bahwa wakil dekan IV dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan SPMI memperoleh capaian kinerja pada TS-1 95.5 % dan mengalami peningkatan di TS 97.5 % persentase yang ditunjukkan dapat dikategorikan sangat efektif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

- b. Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Penjaminan mutu internal Fisip telah berjalan dengan rutin dan efektif. Audit mutu yang dilakukan setiap semester telah menjadi bahan evaluasi sekaligus menjadi rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja Prodi Ilmu Administrasi Negara. Bukti efektifitas penjaminan mutu internal bagi Prodi Ilmu Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar adalah predikat akreditasi UNGGUL

- Prodi Ilmu Administrasi Negara memiliki jurnal terakreditasi SINTA 4 di Universitas Muhammadiyah Makassar
- Prodi Ilmu Administrasi Negara lolos sebagai salah satu pemenang Hibah Penyesuaian Kurikulum MBKM tahun 2020.
- Prestasi mahasiswa selama 3 tahun terakhir, baik sebagai prestasi akademik (Tabel 1.11), maupun prestasi non akademik (tabel 1.12) sebagai berikut:

2. Pelampauan SN-DIKTI

Pelampauan standar mutu Universitas Muhammadiyah Makassar dapat dilihat dari 2 indikator yaitu jumlah standar mutu (kuantitatif) dan ketercapaian standar mutu (kualitatif). Secara kuantitatif standar mutu Universitas Muhammadiyah Makassar berjumlah 29 butir yang berarti melampaui SN Dikti yang berjumlah 24 standar. Adapun standar mutu Universitas Muhammadiyah Makassar dibandingkan dengan SN Dikti adalah sebagai mana Tabel 1.14.

Tabel 1.14: Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Standar Nasional Pendidikan Tinggi	No	Standar Unismuh Makassar 2019
1	Standar kompetensi lulusan	1	Standar Jati diri
2	Standar Isi pembelajaran	2	Standar AIK
3	Standar proses pembelajaran	3	Standar tata pamong
4	Standar penilaian Pendidikan pembelajaran	4	Standar Kerjasama
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	5	Standar kemahasiswaan
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran	6	Standar kompetensi lulusan
7	Standar pengelolaan	7	Standar Isi pembelajaran
8	Standar pembiayaan pembelajaran	8	Standar proses pembelajaran
9	Standar hasil penelitian	9	Standar penilaian Pendidikan pembelajaran
10	Standar isi penelitian	10	Standar dosen dan tenaga kependidikan

11	Standar proses penelitian	11	Standar sarana dan prasarana pembelajaran
12	Standar penilaian penelitian	12	Standar pengelolaan
13	Standar peneliti	13	Standar pembiayaan pembelajaran
14	Standar sarana dan prasarana penelitian	14	Standar pembiayaan pembelajaran
15	Standar pengelolaan penelitian	15	Standar hasil penelitian
16	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	16	Standar proses penelitian
17	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	17	Standar penilaian penelitian
18	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	18	Standar peneliti
19	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	19	Standar sarana dan prasarana penelitian
20	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	20	Standar pengelolaan penelitian
21	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat	21	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
22	Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat	22	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
23	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	23	Standar isi pengabdian kepada masyarakat
24	Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	24	Standar proses pengabdian kepada masyarakat
25		25	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
26		26	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat

27		27	Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
28		28	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
29		29	Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 1.15 Standar dan Indikator Kinerja Prodi Ilmu Administrasi Negara

No	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS 1 (2022- 2023)	TS (2023- 2024)		
1	Standar Jati Diri	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	100	100	Faktor Pendukung: Kesesuaian Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan Program Studi Ilmu Administrasi Negara sudah terpenuhi dan telah dilengkapi dengan dokumen	Kesesuaian Visi Misi harus tetap terdokumentasi.
2		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	100	100	Faktor Pendukung: Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan harus tetap terdokumentasi di prodi.
3		Strategi pencapaian tujuan	100	100	Faktor Pendukung: Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi dalam dokumen naskah akademik.	Dokumen tentang strategi pencapaian tujuan harus tetap terdokumentasi di prodi.
4		Sosialisasi dan pemahaman VMTS	100	100	Faktor Pendukung: Kegiatan sosialisasi dan pemahaman VMTS telah dilaksanakan dan terdapat dokumen laporan pelaksanaan sosialisasi terkait pemahaman visi misi.	Sebaiknya melengkapi dokumen Sosialisasi dan pemahaman VMTS di laman Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) sebelum masa Assesmen Lapangan
5		Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	100	100	Faktor Pendukung: Sudah terdapat file dokumen bukti penyusunan dan penetapan yang sesuai dengan panduan penyusunan dan penetapan VMTS.	Sebaiknya disesuaikan dengan yang telah ditetapkan di tingkat Universitas, UPPS untuk

						penyusunan dan penetapan di prodi
6		Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	100	100	Faktor Pendukung: UPPS dan prodi melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik.	Sebaiknya didokumentasikan secara baik dan konsisten.
7		Panduan evaluasi capaian VMTS	100	100	Faktor Pendukung: Ada panduan evaluasi VMTS yang terdokumentasi di prodi memuat target, capaian, analisis penyebab, perbaikan, dan tindak lanjut.	Sebaiknya didokumentasikan secara baik dan konsisten
1	Standar AIK	Kelembagaan dan kebijakan kampus islami	100	100	Faktor Pendukung: Penjabaran terdapat di buku tata tertib kampus islami dan penerapannya terdapat sebelum perkuliahan dimulai, dosen melakukan pemeriksaan busana termasuk laki-laki tidak boleh menyerupai wanita dan sebaliknya.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
2		Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	100	100	Faktor Pendukung: Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan telah terbebankan melalui beberapa kegiatan seperti: Baitul Arkam, Pengajian Rutin Fakultas, Tahzinalu Qiraah 3x Sepekan	Dipertahankan dan ditingkatkan.
3		Persentase civitas akademika Berbusana muslimah	75	100	Faktor Pendukung: Penerapan kebijakan berbusana muslim di prodi telah terlaksana dengan baik dibuktikan memberlakukan kebijakan busana muslim bagi seluruh mahasiswa dan dosen, termasuk larangan menggunakan pakaian ketat, pakaian levis, dan pakaian kurang sopan.	Dokumen berupa pedoman dan pelaksanaan civitas akademika berbusana muslimah telah terdokumentasi.

4	Persentase sivitas akademika Menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	75	100	Faktor Pendukung: Sebagian besar sivitas akademika telah menerapkan kampus tanpa rokok, ditambah lagi dengan adanya himbauan di setiap lingkungan kampus berupa aturan dan pamflet larangan merokok.	Memperkuat komunikasi dengan komisi disiplin dalam rangka penegakan aturan kampus bebas rokok.
5	Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	100	100	Faktor Pendukung: Dalam hal pengajian rutin, ini sudah terlaksana dengan baik melalui pengawasan wakil dekan IV bidang AIK, dimana dosen dan pegawai diarahkan untuk rutin mengikuti pengajian rutin baik ditingkat universitas maupun fakultas	Dipertahankan.
6	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	75	100	Faktor Pendukung: Mahasiswa IAN juga di himbau untuk mengikuti pengajian baik ditingkat fakultas maupun tingkat Universitas. Selain itu, juga melalui program lembaga IMM.	Agar pengajian rutin bagi mahasiswa juga dibuatkan jadwal secara terstruktur untuk setiap bulannya dengan berkoordinasi dengan WD 4.
7	Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat 100% dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam yang dilaksanakan oleh Majelis Pembinaan Kader PWM Sulsel	Dipertahankan dan ditingkatkan.
8	Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat 100% karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam yang dilaksanakan oleh Majelis Pembinaan Kader PWM Sulawesi Selatan	Dipertahankan dan ditingkatkan.
9	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemantapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	100	100	Faktor Pendukung: Kebijakan di Prodi IAN terkait dengan pelaksanaan KKP yang salah satu syaratnya adalah lulus ujian baca tulis qur'an. Sehingga mahasiswa 100% mengikuti pendampingan perbaikan bacaan qur'an sampai mereka lulus.	Dipertahankan dan ditingkatkan
10	Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	75	75	Faktor Penghambat: Untuk mengukur hafalan mahasiswa dalam hafalan juz 30, maka dilakukan ujian kompresi AIK yang wajib diikuti oleh semua	Perlu ditingkatkan.

					mahasiswa paling lambat pada semester 7 dan dipaketkan dengan mata kuliah AIK IV.	
11		Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah	75	75	Faktor Penghambat: Pelaksanaan Tahzinul Qiraah dilaksanakan 3x Seminggu di Tingkat Fakultas dan dikoordinasi oleh Wakil Dekan IV	Agar dilakukan koodinasi oleh WD4 dan WR 4 untuk membuat suatu kebijakan terkait dengan peningkatan partisipasi Dosen dan Tendik dalam kegiatan Tahzinul Qiraah.
12		Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat 100% mahasiswa yang telah mengikuti DAD sebelum masuk semester 3. Hal ini didukung oleh kebijakan Universitas terkait dengan DAD yang dilaksanan sebelum semester 3. Pelaksanaan kegiatan DAD dilaksanakan oleh Pikom IMM Tingkat Fakultas	Dipertahankan dan ditingkatkan
1.	Standar Tata Pamomng	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	100	100	Faktor Pendukung: Struktur Organisasi di Fisipol disahkan berdasarkan SK Dekan nomor 295 Tahun 1443 H/ 2022 M tentang tugas pokok dan fungsi Pejabat strutural dan Administasi Prodi IAN. Struktutr ini dilengkapi dengan Tupoksi yang jelas.	Dipertahankan & Ditingkatkan.
2.		Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	100	100	Faktor Pendukung: Dalam pengelolaan Program studi IAN sudah menerapkan good governance yang meliputi 5 pilar yaitu kredibel, transparan, akuntabel, ertanggungjawab, dan adil. Dibuktikan dengan laporan GUG 5 Pilar	Program studi telah melengkapi dokumen berupa perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong
3.		Komitmen pimpinan UPPS	100	100	Faktor Pendukung: Program studi sudah memiliki dokumen terkait berupa komitmen pimpinan Unit Pelaksana Program Studi (UPPS)	Dipertahankan & Ditingkatkan.
4.		Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek,	100	100	Faktor Pendukung: studi telah memiliki dokumen berupa laporan kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6	Dipertahankan & Ditingkatkan.

	Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.			aspek Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	
5.	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	100	100	Faktor Pendukung: UPPS telah memiliki rencana jangka menengah memaui Renstra. Renstra tersebut, dapat direalisasikan dengan baik karena didukung dengan SDM dan sumber daya keuangan yang tersedia.	Dipertahankan & Ditingkatkan.
6.	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	100	100	Faktor Pendukung: Rapat Tinjauan Manajemen di Fisip dilakukan Setiap Semester untuk RTM Hasil Monev dan Setiap Tahun untuk RTM hasil Audit.	Dipertahankan & Ditingkatkan.
7.	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	100	100	Faktor Pendukung: Kuaifikasi Pimpinan UPPS dan Program Studi sudah sesuai dengan standar kepegawaian Universitas. Pimpinan UPPS dan Prodi memenuhi kualifikasi pendidikan S3 dan Jabatan Akademik Lektor Kepala dan Lektor, serta memiliki pengalaman dalam kepemimpinan (menunggu dokumen).	Dokumen berupa data Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi harus tetap terdokumentasi
8.	Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100	100	Faktor Pendukung: Pimpinan UPPS dan Prodi setia Tahunnya telah melakukan Pelaporan Kinerja Kepada Pimpinan Universitas, Pelaporan tersebut dalam bentuk pelaporan pelaporan ke PDDikti, Ke Sispenmuh. Namun pedoman pelaporan secara tertulis belum ada diturunkan dari Tingkat Universitas.	Disarankan kepada pimpinan Universitas untuk membuat panduan pelaporan kinerja untuk dekan dan pimpinan prodi
9.	Laporan kinerja UPPS (pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	100	100	Faktor Pendukung: Di sarankan kepada pimpinan Universitas untuk membuat panduan pelaporan kinerja untuk dekan dan pimpinan program studi.	Pelaporan di SIPENMU.
10.	Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	75	100	Faktor Pendukung: Laporan analisis capaian kinerja prodi telah disusun dalam LED.	Disarankan kepada pimpinan Universitas untuk membuat panduan pelaporan

						kinerja untuk dekan dan pimpinan prodi.
11.		Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100	100	Faktor Pendukung: Pelaksanaan Survey Dolaksanakan secara Terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu dan GKM. Tingkat kepuasan mencapai 88,3% yang puas dan sangat puas.	Buat Laporan Survey Tingkat Prodi
12.		Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspekpek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100	100	Faktor Pendukung: Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan lembaga BPM dan GKM yang secara rutin melaksanakan Monev Setiap Semester dan Audit Setiap Tahunnya.	Dipertahankan & Ditingkatkan
13.		Evaluasi capaian kinerja UPPS	100	100	Laporan kinerja UPPS dibuktikan dengan laporan capaian masing-masing standar mutu. Laporan tersebut dibuat setiap tahunnya oleh GKM. Dokumen dapat diakses di link	Dipertahankan & Ditingkatkan
14.		Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas	100	100	Pelaksanaan Survey Dolaksanakan secara Terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu dan GKM. Tingkat kepuasan mencapai 88,3% yang puas dan sangat puas.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
15.		Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi	100	100	Pelaksanaan Survey Dolaksanakan secara Terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu dan GKM. Tingkat kepuasan mencapai 88,3% yang puas dan sangat puas. Tingkat kepuasan mencapai 88,3% yang puas dan sangat puas.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	Standar Kerjasama	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	100	100	Faktor Pendukung: Prodi IAN telah menjalin kerjasama dengan: KPU, Bawaslu, Dinas Lingkungan Hidup Kab Gowa, Jepang. Bentuk realisasi kerjasama seperti pelaksanaan KKP, Magang, Penulisan Jurnal Bersama, Kuliah Tamu, Bidang Penelitian, PKM, MBKM. Bukti dokumen ada di sispemmu.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
2.		Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan	100	100	Kerjasama dalam Bidang pendidikan sebanyak 25 diantaranya dengan: Universitas Wijaya Putra, Universitas Davao Pilipina, University Utara Malaysia dan dokumen ada di sispemmu.	Dipertahankan & Ditingkatkan

		dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen				
3.		Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	100	100	Kerjasama dalam Bidang pendidikan sebanyak 25 diantaranya dengan: Universitas Wijaya Putra, Universitas Davao Pilipina, University Utara Malaysia bukti dokumen ada di Sispenmu.	Dipertahankan & Ditingkatkan.
4.		Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	100	100	Kerjasama dalam Bidang pendidikan sebanyak 25 diantaranya dengan: Universitas Wijaya Putra, Universitas Davao Pilipina, University Utara Malaysia dan dokumen ada di sispenmu.	Dipertahankan & Ditingkatkan.
5.		Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	75	100	Faktor Penghambat: Sudah memenuhi karena telah terdapat 4 Kerjasama Internasional yang dilaksanakan program studi dibuktikan dengan adanya bukti luaran dan MoA. Bukti dokumen bisa di akses pada link	Disarankan kepada Universitas untuk pengalokasian anggaran untuk kebutuhan kerjasama internasional
6.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	75	75	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.
7.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	25	75	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	
8.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional	25	25	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.

9.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	25	25	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
10.		Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	25	25	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.
11.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	25	25	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.
12.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global	25	25	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
13.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global	25	25	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
14.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan	25	25	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk

		penelitian) dengan Perusahaan teknologi global			Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
15.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu	25	25	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
16.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu	25	25	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.
17.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	25	25	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
18.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	25	25	Faktor Penghambat: Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
19.		Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian	25	100	Faktor Pendukung: Terdapat 8 kegiatan kolaborasi penelitian internasional yang menghasilkan jurnal scopus yang dihasilkan oleh Dosen Tetap prodi Ilmu Administrasi Negara. Dokumen bisa di akses	Agar Prodi berusaha menjamin kerjasama dalam bidang

						penelitian dan publikasi.
20.		Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	75	75	Faktor penghambat ketercapaian standar adalah 1) Rendahnya komunikasi dengan mitra dalam hal tindaklanjuti MOU; 2) Terbatasnya anggaran biaya realisasi kerjasama.	Disarankan kepada Universitas agar menyediakan anggaran kerjasama untuk masing-masing prodi
21.		Laporan kerjasama credit transfer system	100	100	Faktor Pendukung: IAN telah menjalin kerjasama BMKM seperti pertukaran pelajar, kampus mengajar, studi independen, WMK, Membangun Desa dengan beberapa universitas seperti: Unibraw, Airlangga dan melibatkan mahasiswa sekitar 30 Orang. Dokumen bisa diakses di link	Dipertahankan & Ditingkatkan
22.		Laporan pelaksanaan joint research	75	100	Faktor Pendukung: IAN telah menjalin kerjasama joint research dengan University Malaysia Utara dan Sementara Progres Pelaksanaan Kegiatan penelitian Bersama.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
23.		Laporan pelaksanaan kerjasama PKM	50	100	91-100 % Terdapat bukti sah kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dibuktikan dengan tersedia Laporan PKM yang merupakan laporan hasil kerjasama	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
24.		Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	100	100	Pelaksanaan survey Pengukuran Kepuasan kerjasama para pemangku kepentingan dilakukan secara terpusat melalui Kantor LPBKUI Unismuh Makassar	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
25.		Persentase kepuasan mitra kerja sama	100	100	Survey Pengukuran Kepuasan kerjasama dilakukan secara terpusat melalui Kantor LPBKUI dengan lebih 80% mitra yang puas dan sangat puas.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	Standar Kemahasiswaan	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	75	75	Faktor Penghambat: Persaingan PT Semakin Ketat, Penerimaan Maba Bagi PTN dengan berbagai macam jalur masuk. Dokumen bisa di akses di link	Aktif melakukan promosi, salah satunya melalui kuliah umum dan aktif sosialisasi dimedia sosial. Link

						Fb: Jianunismuh IG: Jianunismuh, Tiktok : Jian Unismuh
2.		Peningkatan animo calon mahasiswa	25	25	Faktor Penghambat: Persaingan Perguruan Tinggi Semakin Ketat, Penerimaan Maba Bagi Perguruan Tinggi Negeri dengan berbagai macam jalur masuk	Aktif melakukan promosi dengan kerjasama antara UPPS dan PS
3.		Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	25	100	Faktor Pendukung: Mahasiswa Asing di Prodi IAN sebanyak 11 orang yang masuk melalui kegiatan MACCA dengan durasi waktu studi 1 semester. Telah terpenuhi dengan adanya jaringan internasional. Dokumen bisa diakses pada link	Menjalin kerjasama dengan LPBKUI dan PP Muhammadiyah untuk perekrutan mahasiswa asing; 2) Penyediaan beasiswa untuk mahasiswa asing.
4.		Ketersediaan layanan kemahasiswaan	100	100	Faktor Pendukung: Aktif melakukan pembinaan kemahasiswa dan Prodi mendukung mahasiswa untuk aktif diberbagai lembaga kemahasiswaan sesuai bakat dan minat.	Terjalin kerjasama dengan baik antara prodi dengan HMJ Prodi
5.		Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	100	100	Faktor Pendukung: Aktif melakukan pembinaan kemahasiswa dan Prodi mendukung mahasiswa untuk aktif diberbagai lembaga kemahasiswaan sesuai bakat dan minat	Sebaiknya dilengkapi dengan bukti
6.		Pengukuran kepuasan mahasiswa	100		Faktor Pendukung: Pengukuran Kepuasan mahasiswa dilakukan terpusat di Badan Penjaminan Mutu, yang dilakukan setiap semester melalui aplikasi simak Kepuasan memenuhi seluruh aspek.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
7.		Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	75	75	Faktor Penghambat: Terjadi penurunan Ratarata persentase jumlah mahasiswa baru pada Program Studi IAN sebesar 6% berdasarkan bukti dokumen penurunan jumlah Maba yang bisa di akses di link	Program Studi perlu meningkatkan promosi kepada calon mahasiswa baru.
8.		Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan	100	100	Faktor Pendukung: Terjadi peningkatan Rata-rata persentase jumlah mahasiswa baru pada Program Studi	Program Studi harus mempertahanka n

		(Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)			IAN sebesar 6,71% berdasarkan bukti dokumen penurunan jumlah Maba yang bisa di akses di link	peningkatan jumlah lulusan.
9.		Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus	100	100	Faktor Pendukung: Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data gaji mahasiswa --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
10.		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks	100	100	Faktor Pendukung: IAN telah menjalin kerjasama BMKM seperti pertukaran pelajar, kampus mengajar, studi independen, WMK, Membangun Desa dengan beberapa universitas seperti: Unibraw, Airlangga dan melibatkan mahasiswa sekitar 30 Orang. Dokumen bisa diakses di link	Ditingkatkan dan dipertahankan.
11.		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	100	100	Faktor Pendukung: Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
12.		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa	100	100	Faktor Pendukung: Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
13.		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa	100	100	Faktor Pendukung: Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
14.		Presentase prestasi nonakademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa	100		Faktor Pendukung: Presentase prestasi nonakademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

15.		Presentase prestasi nonakademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	100	100	Faktor Pendukung: Presentase prestasi nonakademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat nasional --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
16.		Presentase prestasi nonakademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	100	100	Faktor Pendukung: Presentase prestasi nonakademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data prestasi non-akademik mahasiswa pada tingkat internasional --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
17.		Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih	100	100	Faktor Pendukung: Melakukan pembinaan terhadap mahasiswa baru inbound/outbond pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih dibuktikan dengan dokumen pelaksanaan pembinaan mahasiswa baru -->(Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
18.		Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan	100	100	Faktor Pendukung: Persentase mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa inbound/outbond --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
19.		Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen	100	100	Faktor Pendukung: Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen telah terpenuhi karena mahasiswa dilibatkan dalam penelitian dosen.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
20.		Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru	100	100	Faktor Pendukung: Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru untuk semua civitas akademika Fakultas dan Program Studi dilaksanakan oleh pihak Universitas.	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru harus dilaksanakan

						dengan baik dan prodi sebaiknya membuat bukti dokumen penyelenggara n kegiatan.
21.		Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan	100	100	Faktor Pendukung: Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan sebesar 88,3%. Dokumen tersedia pada link	Perlu dipertahankan dan ditingkatkan kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan.
22.		Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	100	100	Faktor Pendukung: Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen dosen asing -> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
23.		Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	75	75	Faktor Penghambat: Persaingan PT Semakin Ketat, Penerimaan Maba Bagi PTN dengan berbagai macam jalur masuk. Dokumen bisa di akses di link	Aktif melakukan promosi, salah satunya melalui kuliah umum dan aktif sosialisasi dimedia sosial. Link Fb: Jianunismuh IG: Jianunismuh
24.		Peningkatan animo calon mahasiswa		25	Faktor Penghambat: Persaingan Perguruan Tinggi Semakin Ketat, Penerimaan Maba Bagi Perguruan Tinggi Negeri dengan berbagai macam jalur masuk	Aktif melakukan promosi dengan kerjasama antara UPPS dan PS
25.		Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif		75	Faktor Penghambat: Mahasiswa Asing di Prodi IAN sebanyak 2 orang yang masuk melalui kegiatan MACCA dengan durasi waktu studi 1 semester. Belum terpenuhi karena jaringan internasional masih lemah	Menjalin kerjasama dengan LPBKUI dan PP Muhammadiyah untuk perekrutan mahasiswa asing; 2) Penyediaan beasiswa untuk mahasiswa
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Kualifikasi kemampuan lulusan	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat bukti dokumen kualifikasi kemampuan lulusan program studi Ilmu Administrasi Negara yang tercantum dalam dokumen ISK pada link	Perlu mempersiapkan lulusan sesuai CPL.

2.	Rumusan capaian pembelajaran	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat bukti dokumen Rumusan capaian pembelajaran program studi Ilmu Administrasi Negara yang tercantum dalam dokumen ISK	Perlu mempersiapkan lulusan sesuai CPL.
3.	Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	75	100	Faktor Pendukung: Terdapat lembaga IAPA (Internasional Assotiation Public Administration), terdapat 8 mata kuliah wajib yang telah ditentukan oleh forum asosiasi. Terdapat dokumen dapat dilihat pada link iapa.or.id atau klik disini	Perlu mempertahankan pelibatan lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran.
4.	Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	75	75	Faktor Penghambat: Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan sorft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
5.	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	75	100		Meningkatkan keterampilan hardkill dan sorft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
6.	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	75	25	Faktor Penghambat: Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak	Meningkatkan keterampilan hardkill dan sorft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
7.	Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan	75	75	Faktor Penghambat: Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya	Meningkatkan keterampilan

		perkerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
8.		Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	75	75	Faktor Penghambat: Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
9.		Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	75	75	Faktor Penghambat: Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
10.		Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	75	75	Faktor Penghambat: Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
11.		Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	75	75	Faktor Penghambat: Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi

						kewirausahaan mahasiswa.
12.		Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	25	25	Faktor Penghambat: Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
13.		Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah		75	Faktor Penghambat: Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
14.		Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	75	25	Faktor Penghambat: Terdapat 1 Jurnal Internasional Mahasiswa pada program studi Ilmu Administrasi Negara dan saat ini sudah masuk tahap proses review karena Minat menulis mahasiswa masih rendah.	Perlu pendampingan dan coaching klinik submit artikel bagi mahasiswa.
15.		Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study	25	75	Faktor Penghambat: Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study prodi IAN mencapai 45,9% dari jumlah lulusan berdasarkan hasil perhitungan dari tim tracer Universitas yang disebabkan Kurangnya sosialisasi akan pentingnya tracer studi bagi alumni	Perlu sosialisasi bagi calon alumni terkait dengan pelaksanaan tracer studi.
16.		Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	75	50	Faktor Penghambat: Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

17.		Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	50	100	Faktor Pendukung: 1) Adanya kebijakan Universitas terkait dengan Kewajiba Toefl; 2) Dukungan dari Prodi, fakultas, dan LBKUI untuk pemenuhan standar Toefl bagi mahasiswa.	Program studi harus mempertahankan pencapaian standar minimal TOEFL.
18.		Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)		100	Faktor Pendukung: 1) Kurikulum yang didesain sudah berdasarkan dengan kebutuhan pengguna alulusan yang tercermin dalam profil lulusan; 2) Selain penegtahuan sesuai dengan bidang keilmuan, mahasiswa	Program studi sebaiknya menghimbau setiap Alumni untuk mengisi tracer study.
19.		Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	4	100	Faktor Pendukung: 1) Koordinasi antara alumni dengan pengelola program studi melalui forum IKA; 2) Dibentuknya grup komunikasi alumni melui media sosial sperti whats App, Fb, dll; 3) Dungan Devisi Tracer Studi Tingkat Universitas. Dokumen ada pada sheet 7 pada link	Program studi sebaiknya menghimbau setiap Alumni untuk mengisi tracer study.
20.		Respon alumni kaitannya dengan tracer study	100	100	Faktor Pendukung: Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) melaksanakan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Dokumen dapat diakses di link	Program studi sebaiknya menghimbau setiap Alumni untuk mengisi tracer study.
21.		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	75	25	Faktor Penghambat: Belum ada alumni program studi Ilmu Administra si Negara yang bekerja di badan usaha tingkat internasional / multinasional karena belum terdapat channel luar negeri dan bahasa.	memberikan informasi dan pelatihan kesiapan kerja diperusahaan multinasional.
22.		Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	25	100	Faktor Pendukung: Setiap lulusan pada program studi Ilmu Administrasi Negara memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping ijazah) namun belum direalisasikan secara keseluruhan.	Sebaiknya dilengkapi dengan bukti dan dimaksimalkan penerapan SKPI, karena sangat berguna bagi alumni

23.		Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana	100	100	Faktor Pendukung: Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana >53,6% dari jumlah lulusan pada program studi Ilmu Administrasi Negara.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	Standar Isi Pembelajaran	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi	100	100	Faktor Pendukung: 1) Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; 2) Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM. Dokumen bisa diakses di link	Perlu mempertahankan Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi level 6.
2.		Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100	100	Faktor Pendukung: 1) Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; 2) Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM.	Ditingkatkan dan dipertahankan.
3.		Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	100	100	Faktor Pendukung: 1) Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; 2) Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM.	Melakukan motivasi untuk matakuliah pengetahuan dan menjelang akhir penyelesaian diberikan workshop penulisan proposal
4.		Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	100	100	Faktor Pendukung: 1) Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; 2) Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM.	Mempertahankan besaran Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah
5.		Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	100		Faktor Pendukung: 1) Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; 2) Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
6.		Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat	100	100	Faktor Pendukung: 1) Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan	Perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas,

		universitas, fakultas, dan program studi			penyusunan kurikulum; 2) Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM.	dan program studi harus dipertahankan dan di dokumentasikan.
1.	Standar Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	100	100	Faktor Pendukung: Rutinnya kegiatan monev yang dilakukan oleh BPM sehingga standar proses pembelajaran di tingkat prodi dapat dievaluasi dan terus diupayakan untuk peningkatan. Dokumen monev dapat diakses di link	Program studi harus mempertahankan Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran.
2.		Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	100	100	Faktor Pendukung: Rutinnya kegiatan monev yang dilakukan oleh BPM sehingga standar proses pembelajaran di tingkat prodi dapat dievaluasi dan terus diupayakan untuk peningkatan.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) harus tetap terdokumentasi.
3.		Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	100	100	Faktor Pendukung: Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan Pembuktian dapat dilihat pada laporan monev halaman 15-16. RPS telah disiapkan oleh Lembaga IAPA. Dokumen monev dapat diakses di link	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan harus tetap terdokumentasi.
4.		Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	100	100	Faktor Pendukung: Sumber belajar dan pembelajaran secara online dan offline dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk interaksi	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar harus tetap terdokumentasi.
5.		Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100	100	Faktor Pendukung: Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dapat dilihat pada halaman 17-18 laporan Monev yang dilaksanakan secara periodik.	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran perlu di pertahankan.
6.		Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	100	100	Faktor Pendukung: Standar nasional Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian telah memenuhi standar nasional Dikti pada proses pembelajaran terkait penelitian. Bukti dokumen dapat dilihat pada halaman 19-20 laporan Monev.	Proses pembelajaran yang terkait dengan peneliti harus tetap terdokumentasi.

7.		Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	100	100	Faktor Pendukung: Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan telah memenuhi dan keterangan terkait item ini dijelaskan dalam dokumen kurikulum.	Proses pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan harus tetap terdokumentasi.
8.		Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	100	100	Faktor Pendukung: 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
9.		Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Teambased Project)		100	Faktor Pendukung: 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
10.		Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning		100	Faktor Pendukung: 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
11.		Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar		100	Faktor Pendukung: Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar sebesar $\geq 95\%$ berdasarkan data yang diperoleh dari laporan monev yang bisa diakses di link	Program studi harus menghimbau kepada setiap dosen untuk mengisi absensi yang telah disiapkan di link SIMAKAD Universitas Muhammadiyah Makassar.
12.		Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran		100	Faktor Pendukung: Hasil penelitian diintegrasikan ke dalam mata kuliah yang buktinya didokumentasikan dalam dokumen laporan monitoring dan evaluasi prodi. Dokumen dapat diakses di link	Perlu ada panduan intergasi penelitian dalam pembelajaran. serta pelatihan bagi

						dosen dalam implementasi integrasi tersebut.
1.	Standar Penilaian Pembelajaran	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	100	100	Faktor Pendukung: 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll; 3) adanya monev pembelajaran oleh BPM setiap semesternya. Dokumen Monev dapat diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
2.		Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	100	100	Faktor Pendukung: 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll; 3) adanya monev pembelajaran oleh BPM setiap semesternya.	Teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran harus dilaksanakan.
3.		Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran	100	100	Faktor Pendukung: 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll; 3) adanya monev pembelajaran oleh BPM setiap semesternya.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
4.		Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	100	100	Faktor Pendukung: 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll; 3) adanya monev pembelajaran oleh BPM setiap semesternya.	Terus dipertahankan.
5.		Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat 100% mata kuliah didukung dengan bukti yang lengkap yang ah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah dibuktikan dengan laporan Monev. DOKumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

6.		Rata-rata IPK lulusan	100	100	Faktor Pendukung: Faktor Pendukung: 1) Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; 2) Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum.	Perlu dipertahankan.
7.		Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	100	Faktor Pendukung: Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut sebesar 58%. Sudah memenuhi target capaian sebesar 50% untuk tingkatan prodi terkait KTW. Bukti dokumennya dapat diakses di link	Perlu diarahkan agar mahasiswa bisa menyelesaikan studinya tepat waktu.
8.		Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	50	Faktor Penghambat: Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut sebesar 78% berdasarkan dokumen yang dapat diakses di link	
1.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100	100	Faktor Pendukung: Jumlah Dosen Tetap Program Studi sebanyak 58 Dosen berdasarkann dokumen yang diupload dilaman Lembar Kerja program studi SISPENMU.	Perlu dipertahankan.
2.		Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	100	100	Faktor Pendukung: 1) Dorongan pimpinan universitas dan fakultas dalam peningkatan jafung dosen; 2) Adanya dukungan lembaga BKD dalam pendampingan dosen untuk percepatan kenaikan pangkat jabatan. Dokumen bisa diakses di sispenmu atau link	Perlu dipertahankan.
3.		Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	100	100	Faktor Pendukung: 1) Dorongan pimpinan universitas dan fakultas dalam peningkatan jafung dosen; 2) Adanya dukungan lembaga BKD dalam pendampingan dosen untuk percepatan kenaikan pangkat jabatan. Dokumen bisa diakses di sispenmu atau link	Perlu dipertahankan.

4.		Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap jumlah DTPS Sosial Humaniora		100	Faktor Pendukung: 1) Dorongan pimpinan universitas dan fakultas dalam peningkatan jafung dosen; 2) Adanya dukungan lembaga BKD dalam pendampingan dosen untuk percepatan kenaikan pangkat jabatan.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
5.		Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	100	100	Faktor Pendukung: 1) Dorongan pimpinan universitas dan fakultas dalam peningkatan jafung dosen; 2) Adanya dukungan lembaga BKD dalam pendampingan dosen untuk percepatan kenaikan pangkat jabatan.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
6.		Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	100	75	Faktor Penghambat: Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa adalah Rata-Rata Bimbingan Dosen antara 6-10 Oarng mahasiswa/Dosen. Dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
7.		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	75	100	Faktor Pendukung Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS pada program studi Ilmu Administrasi Negara telah memenuhi rasio 12-16 SKS per dosen persemester dibuktikan pada dokumen monev.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
8.		Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	100	Faktor Pendukung Persentase Dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap program studi pada program studi ilmu Administrasi Negara untuk Tahun akademik 2023 / 2024 tidak ada atau <10%.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
9.		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	75	100	Faktor Pendukung Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Program Studi IAN sebesar 1:20,36 (DPR = 50; Mahasiswa = 1018) berdasarkan data universitas yang dapat diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
10.		Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2. (Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	100	Faktor Pendukung: Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor adalah 67,2% dengan jumlah DPR bergelar Doktor sebanyak 41 orang dari jumlah total DPR sebanyak 61 orang. ibuktikan dengan dokumen yang ada di laman SIMPELMAS.	Terus dipertahankan.
11.		Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK	75	100	Faktor Pendukung: Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) adalah 77,05% dengan jumlah DPR	Terus dipertahankan.

		pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)			dengan Jabatan GB sebanyak 2 orang, Lektor 24 orang dan LK 21 orang (total 47) dari jumlah total DPR sebanyak 61 orang. Dibuktikan dengan dokumen yang ada di laman SIMPELMAS.	
12.		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1	100		Faktor Pendukung: Jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1) pada prodi IAN adalah sangat mencukupi karena total DPR 61 orang. Dibuktikan dengan dokumen yang ada di laman SIMPELMAS.	Terus dipertahankan.
13.		Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200	100	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
14.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
15.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
16.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global	75	25	Faktor Penghambat : Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk

						sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
17.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
18.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
19.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional..
20.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
21.		Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra,	Disarankan kepada Universitas untuk

		sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan			sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
22.		Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi	75	75	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
23.		Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
24.		Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	75	100	Faktor Pendukung: Terdapat > 5% sertifikat kompetensi/profesi yang dimiliki oleh dosen dan diakui oleh industri serta dunia kerja pada program studi Ilmu Administrasi Negara. Dokumen bisa diakses pada link	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
25.		Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.

26.		Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
27.		Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
28.		Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
29.		Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
30.		Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk

		negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional				sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
31.		Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
32.		Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	75	25	Faktor Penghambat: Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
33.		Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas	75	100	Faktor Pendukung: Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas sebesar $\geq 25\%$. Terdapat 4 dosen asing dari Universitas Malaysia Utara dan Thailand.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
34.		Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen	75	100	Faktor Pendukung: Perbandingan jumlah DTPS memperoleh xengakuan/Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS dari 25 Dosen terdapat 30 Rekognisi. daftar rekognisi terlampir di link	Perlu meningkatkan jumlah Rekognisi DTPS.
35.		Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	75	25	Faktor Pendukung: Program studi belum mengupload dokumen berupa data Kualifikasi dan kecukupan laboran dilaman Lembar Kerja program studi.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
36.		Upaya pengembangan dosen.	75	100	Faktor Pendukung: Program studi memiliki Upaya pengembangan dosen dilakukan melau lanju studi 3	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

					dosen, mengikut sertakan dosen dalam pelatihan dan kegiatan - kegiatan ilmiah lainnya.	
37.		Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	75	100	Faktor Pendukung: Terdapat 5 Jumlah Tendik di Fakultas yang melayani mahasiswa di FISIP jumlah tersebut sudah memenuhi kebutuhan pelayanan.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
38.		Persentase jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun	75	100	Faktor Pendukung: Tenaga kependidikan sudah dikutkan dalam kegiatan kegiatan pelatihan secara bergantinya. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terprogram di tingkat universitas	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
39.		Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS	75	100	Faktor Pendukung: Terdapat 9 Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diterbitkan oleh Dosen pada program studi Ilmu Administrasi Negara selama 1 Tahun terakhir dan terdokumentasi di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
40.		Persentase DTPS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPS setiap tahunnya	75	100	Faktor Pendukung: Program studi memiliki bukti artikel DTPS berupa 8 jurnal scopus (internasional) dan 26 jurnal nasional bereputasi yang dokumennya bisa di akses pada link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	Standar Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	25	75	Faktor Penghambat: Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana belum terpenuhi karena belum teralokasikan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Universitas perihal mutu sarana dan prasarana.	Universitas harus memprogramkan pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tri dharma
2.		Ketersediaan laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran/perkuliahan	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat 4 Laboratorium pada program studi IAN yang menjadi penunjang pembelajaran berbasis praktek (Lab. Digital Governance, Lab. Kebijakan Publik, Lab Pelayanan Publik, dan Lab AIK).	Dipertahankan dan Terdapat bukti pendukung

3.		Kapasitas ruang kuliah	25	75	Faktor Pendukung: Luas minimal 42 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30.	Universitas harus memprogramkan pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tri dharma.
4.		Luas ruang kerja per dosen	100	100	Faktor Pendukung: Fakultas telah menyediakan ruangan dosen dalam bentuk ruangan kelas yang didalamnya tersedia loker dan meja untuk semua dosen.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
5.		Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	100	100	Faktor Pendukung: Bahan pustaka sebagian besar berasal dari sumbangan Alumni dan Mahasiswa, dokumen jumlah bahan pustaka berupa buku teks dapat di lihat pada link: https://jian.unismuh.ac.id/e-library/	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
6.		Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (elearning, e-library, sistem informasi akademik, erepository) terhadap jumlah sarana IT	100	100	Faktor Pendukung: Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (e-learning, e-library, sistem informasi akademik, erepository) terhadap jumlah sarana IT telah memenuhi	Harus dipertahankan.
7.		Kualitas ruang kerja pimpinan	25	25	Faktor Pendukung: Luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat.	Perlu ditingkatkan.
8.		Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	100	100	Faktor Pendukung: Prodi Ilmu Administrasi Negara telah memiliki jurnal yang diterbitkan sendiri yaitu jurnal kolaborasi jurnal adm publik.Sinta 4.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
9.		Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	100	100	Faktor Pendukung: Program Studi IAN memiliki bahan pustaka lebih dari 3 jurnal internasional karena mahasiswa diharuskan menggunakan referensi artikel nasional dan internasional.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
10.		Rasio bandwidth per mahasiswa	100	100	Faktor Pendukung: Adanya kesesuaian dan dukungan dalam meningkatkan rasio bandwidth per mahasiswa	Perlu ditingkatkan.

					pada prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar	
1.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	100	100	Faktor Pendukung: Dokumen Kebijakan Pengembangan kurikulum merujuk pada dokumen kebijakan dari universitas dan prodi telah memiliki dokumen tersebut yang bisa di akses di link	Perlu dipertahankan.
2.		Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	100	100	Faktor Pendukung: Dokumen Kebijakan implementasi kurikulum merujuk pada dokumen kebijakan dari universitas dan prodi telah memiliki dokumen tersebut di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
3.		Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat pedoman kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran yang dikeluarkan di tingkat universitas yang bisa diakses di link	Perlu diperadakan kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
4.		Ketersediaan kebijakan suasana akademik	100	100	Faktor Pendukung: Dokumen Kebijakan suasana akademik pada dokumen kebijakan suasana akademik padadari universitas dan prodi telah memiliki dokumen tersebut di link	Dipertahankan dan ditingkatkan
5.		Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	100	100	Faktor Pendukung: Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik yang terjadwal dilaksanakan 2 - 3 bulan sekali. Terdapat data kegiatan pada laporan kegiatan di link	Dipertahankan dan ditingkatkan.
6.		Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	100	100	Faktor Pendukung: Gugus Kendali Mutu aktif melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester dan terdapat bukti berupa laporan Monev setiap semester. Dokumen bisa diakses di link	Perlu ditingkatkan.
7.		Analisis tindak lanjut dari dari hasil	75	75	Faktor Penghambat: Program studi belum mengupload dokumen berupa hasil analisis tindak lanjut dari dari	Perlu melakukan analisis tindak lanjut

		pengukuran kepuasan mahasiswa			hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dilaman Lembar Kerja program studi.	dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.
8.		Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat bukti persentase kepuasan mahasiswa. Survey dilakukan secara terpusat di tingkat BPM dan hasilnya > 80% mahasiswa yang puas dan sangat puas.	Perlu ditingkatkan.
9.		Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	100	100	Faktor Pendukung: GKM Fakultas Ilmu Sosial dan Politik aktif melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran per semester dan tersedia dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
10.		Ketersediaan panduan tugas akhir	100	100	Faktor Pendukung: Prodi IAN memiliki buku pedoman penulisan skripsi yang disahkan berdasarkan SK dekan. dan menjadi pedoman wajib bagi seluruh mahasiswa yang akan menulis skripsi sesuai pada pedoman di link	Mempertahankan Ketersediaan panduan tugas akhir.
11.		Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	100	100	Faktor Pendukung: GKM Fakultas Ilmu Sosial dan Politik aktif melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran per semester dan tersedia dokumen laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
12.		Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	100	100	Faktor Pendukung: Ketersediaan pedoman pembimbing akademik pada program studi Ilmu Administrasi Negara secara rinci dan lengkap yang berasal dari Universitas yang bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
13.		Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	100	100	Faktor Pendukung: Program studi Ilmu Administrasi Negara memiliki kebijakan suasana akademik yang dikeluarkan ditingkat universitas dan disahkan oleh Rektor yang bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
14.		Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	100	100	Faktor Pendukung: Dosen Penasehat Akademik (PA) melakukan bimbingan akademik kepada mahasiswa rata-rata empat sampai lima Kali untuk setiap semester (klik disini)	Ditingkatkan dan dipertahankan.
15.		Intensitas bimbingan PA	100	100	Faktor Pendukung: Dosen Penasehat Akademik (PA) melakukan bimbingan akademik kepada mahasiswa rata-rata empat sampai lima Kali untuk setiap semester (klik disini)	Ditingkatkan dan dipertahankan.

16.		Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	100	100	Faktor Pendukung: Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester mencapai > 80%. dibuktikan dengan tingkat KTW yang mencapai 60% dan KBS mencapai 80%. KTW bisa diakses di link sedangkan KBS bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
17.		Beban maksimal setiap dosen Homepage pembimbing skripsi/tesis/disertasi	100	50	Faktor Penghambat: Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara ada lebih dari 10 bimbingan yang disebabkan banyaknya jumlah mahasiswa tetapi tidak ditemukan data terkait.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
18.		Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan	100	100	Faktor Pendukung: Dosen pada progam studi Ilmu Administrasi Negara melaksanakan pembimbing dari proposal - skripsi 8 -10 kali dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	Standar Hasil Penelitian	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	25	100	Faktor Pendukung; Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir yaitu Terdapat 8 penelitian dan 1 penelitian kolaborasi Internasional 1.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
2.		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	100	100	Faktor Pendukung: 1) Adanya kewajiban pemerintah terkait dengan kewajiban khusus BKD; 2) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam publikasi artikel.	Ditingkatkan dan dipertahankan.
3.		Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir	100	100	Faktor Pendukung: Luaran penelitian yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir yaitu Terdapat 12 HKI yang dipublikasi oleh dosen program studi Ilmu Administrasi Negara. Dokumen HAKI bisa di akses pada link	Perlu ditingkatkan.
4.		Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	100	100	Faktor Pendukung: 1) Minat dan kontribusi dosen dalam kegiatan ilmiah sangat tinggi; 2) adanya jaringan kerjasama dengan berbagai mitra; link dapat diakses di klik	Ditingkatkan dan dipertahankan.
5.		Relevansi penelitian pada UPPS	100	100	Faktor Pendukung: Dari 8 penelitian yang ada. sudah memenuhi unsur Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur yang ada dan bukti bisa diakses di link	Ditingkatkan dan dipertahankan.
6.		Persentase penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya	100	100	Faktor Pendukung: Adanya kebijakan dari Universitas melalui LP3M terkait dengan penelitian yang	Perlu ditingkatkan dan dipertahankan.

		melibatkan mahasiswa program studi			mewajibkan dosen untuk mengikutsertakan mahasiswa.	
7.		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP	100	100	Faktor Pendukung: Adanya kebijakan dari Universitas melalui LP3M terkait dengan penelitian yang mewajibkan dosen untuk mengikutsertakan mahasiswa.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi .
8.		Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	50	50	Faktor Penghambat: Belum ada publikasi internasional mahasiswa. namun sampai saat ini terdapat 1 mahasiswa yang sementara proses tahap review artikel pada jurnal internasional bereputasi. Hal ini disebabkan karena Minat mahasiswa untuk menulis masih rendah, pendampingan yang belum maksimal di tingkat prodi.	Perlu ditingkatkan publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa.
9.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat 3 Jurnal Scopus yang sesuai dengan topik penelitian dan bidang keilmuan prodi. Dokumen bisa di akses dilink	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi .
10.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	25	100	Faktor Pendukung: Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional sebesar 37,5% yaitu 9 dari 24 dosen homebase. Dokumen bisa di akses di link	Perlu ditingkatkan.
11.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional	100	100	Faktor Pendukung Terdapat 1 karya ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional yang dipublik di media online dan dosen tersebut mendapatkan hibah PkM Nasional.	Perlu ditingkatkan dan dipertahankan.
12.		Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat 3 Scopus dan 189 di Google Scholar. Semua Relevan dengan keilmuan Prodi. dari 3 jurnal scopus terdapat 10 sitasi dan 759 sitasi di google scholar.	Ditingkatkan dan dipertahankan.
13.		Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat karya 1 karya dosen yang diadopsi pemerintah yaitu pengadaan Bank Sampah di Kota Makassar; 2) Literasi digital di Kota Makassar; 4) Pemasaran berbasis digital oleh pengrajin bambu di	Dipertahankan dan ditingkatkan.

					kabupaten takalar. Terdapat dosen yang mendapatkan hibah PkM Nasional.	
14.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional	25	25	Faktor Penghambat: Belum ada luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional di program studi IAN.	Perlu ditingkatkan.
15.		Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi	59	100	Faktor Pendukung: Terdapat 11 hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi. Dokumen bisa di akses pada link	Perlu ditingkatkan.
16.		Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir	50	50	Faktor Penghambat: Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir yaitu Terdapat 3 Jurnal Scopus dengan jumlah sitasi sebanyak 10 dan didukung dengan adanya publikasi scopus dosen.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
17.		Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	100	100	Faktor Pendukung Terdapat 3 Scopus dan 189 di Google Scholar. Semua Relevan dengan keilmuan Prodi. dari 3 jurnal scopus terdapat 10 sitasi dan 759 sitasi di google scholar.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
18.		Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	25	100	Faktor Pendukung Terdapat 4 publikasi pada seminar nasional dan 9 publikasi pada konferensi internasional per dosen pertahun pada program studi IAN. Dokumen internasional dapat diakses pada link dan seminar nasional pada link	Perlu ditingkatkan.
19.		Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	25	100	Faktor Pendukung Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta sebesar 29% dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir yaitu Terdapat 7 dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta. Dokumen bisa diakses pada link	Perlu ditingkatkan.
20.		Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap	100	100	Faktor Pendukung: Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi 1 jurnal nasional terakreditasi dari setiap program studi yaitu Jurnal	Terus dipertahankan.

					Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik Sinta 4 dan bisa diakses di link https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi	
21.		Keterlibatan DTSP dalam kegiatan penelitian	100	100	Faktor Pendukung Faktor pendukung Keterlibatan DTSP dalam kegiatan penelitian yaitu Tersedianya pengelolaan jurnal yang dikoordinir oleh LP3M; 2) Tersedianya reviewer Jurnal terakreditasi.	Ditingkatkan dan dipertahankan.
22.		Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP	100	100	Faktor Pendukung: Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP yaitu Terdapat 16 mahasiswa yang dibuktikan dalam 8 kegiatan penelitian.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
1.	Standar isi Penelitian	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	100	100	Faktor Pendukung: Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir yaitu Terdapat 8 penelitian dan 1 penelitian kolaborasi Internasional 1.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi .
2.		Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	100	100	Faktor Pendukung: 1) Adanya kewajiban pemerintah terkait dengan kewajiban khusus BKD; 2) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam publikasi artikel.	Ditingkatkan dan dipertahankan.
3.		Luaran penelitian yang dihasilkan DTSP dalam 1 tahun terakhir	100	100	Faktor Pendukung: Luaran penelitian yang dihasilkan DTSP dalam 1 tahun terakhir yaitu Terdapat 12 HKI yang dipublikasi oleh dosen program studi Ilmu Administrasi Negara. Dokumen HAKI bisa di akses pada link	Perlu ditingkatkan.
4.		Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	100	100	Faktor Pendukung: 1) Minat dan kontribusi dosen dalam kegiatan ilmiah sangat tinggi; 2) adanya jaringan kerjasama dengan berbagai mitra; link dapat diakses di link	Ditingkatkan dan dipertahankan.
5.		Relevansi penelitian pada UPPS	75	100	Faktor Pendukung: Dari 8 penelitian yang ada. sudah memenuhi unsur Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur yang ada dan bukti bisa diakses di link	Ditingkatkan dan dipertahankan.
6.		Persentase penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	75	100	Faktor Pendukung: Adanya kebijakan dari Universitas melalui LP3M terkait dengan penelitian yang mewajibkan dosen untuk mengikutsertakan mahasiswa.	Perlu ditingkatkan dan dipertahankan.

7.		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPTS		100	Faktor Pendukung: Adanya kebijakan dari Universitas melalui LP3M terkait dengan penelitian yang mewajibkan dosen untuk mengikutsertakan mahasiswa.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi .
8.		Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa		50	Faktor Penghambat: Belum ada publikasi internasional mahasiswa. namun sampai saat ini terdapat 1 mahasiswa yang sementara proses tahap review artikel pada jurnal internasional bereputasi. Hal ini disebabkan karena Minat mahasiswa untuk menulis masih rendangan, pendampingan yang belum maksimal di tingkat prodi.	Perlu ditingkatkan publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa.
9.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ international sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah		100	Faktor Pendukung: Terdapat 3 Jurnal Scopus yang sesuai dengan topik penelitian dan bidang keilmuan prodi. Dokumen bisa di akses dilink	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi .
10.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional		100	Faktor Pendukung: Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional sebesar 37,5% yaitu 9 dari 24 dosen homebase. Dokumen bisa di akses di link	Perlu ditingkatkan.
11.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional		100	Faktor Pendukung: Terdapat 1 karya ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional yang dipublis di media online dan dosen tersebut mendapatkan hibah PkM Nasional.	Perlu ditingkatkan dan dipertahankan.
12.		Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation		100	Faktor Pendukung: Terdapat 3 Scopus dan 189 di Google Scholar. Semua Relevan dengan keilmuan Prodi. dari 3 jurnal scopus terdapat 10 sitasi dan 759 sitasi di google scholar.	Ditingkatkan dan dipertahankan.
13.		Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan		100	Faktor Pendukung: Terdapat karya 1 karya dosen yang diadopsi pemerintah yaitu pengadaan Bank Sampah di Kota Makassar; 2) Literasi digital di Kota Makassar; 4) Pamasaran berbasis digital oleh pengrajin bambu di kabupaten takalar. Terdapat dosen yang mendapatkan hibah PkM Nasional.	Dipertahankan dan ditingkatkan.

14.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional		25	Faktor Penghambat : Belum ada luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional di program studi IAN.	Perlu ditingkatkan.
15.		Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi		100	Faktor Pendukung: Terdapat 11 hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi. Dokumen bisa di akses pada link	Perlu ditingkatkan.
16.		Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir		50	Faktor Penghambat: Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir yaitu Terdapat 3 Jurnal Scopus dengan jumlah sitasi sebanyak 10 dan didukung dengan adanya publikasi scopus dosen.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi .
17.		Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun		100	Faktor Pendukung: Terdapat 3 Scopus dan 189 di Google Scholar. Semua Relevan dengan keilmuan Prodi. dari 3 jurnal scopus terdapat 10 sitasi dan 759 sitasi di google scholar.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
18.		Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun		100	Faktor Penghambat: Terdapat 4 publikasi pada seminar nasional dan 9 publikasi pada konferensi internasional per dosen pertahun pada program studi IAN. Dokumen internasional dapat diakses pada link dan seminar nasional pada link	Perlu ditingkatkan.
19.		Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta		100	Faktor Pendukung: Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta sebesar 29% dari jumlah dosen dalam 1 tahun terakhir yaitu Terdapat 7 dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta. Dokumen bisa diakses pada link	Perlu ditingkatkan.
20.		Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi		100	Faktor Pendukung: Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi 1 jurnal nasional terakreditasi dari	Terus dipertahankan.

21.		Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian		100	Faktor Pendukung: Keterlibatan DTPS dalam kegiatan penelitian yaitu Tersedianya pengelolaan jurnal yang dikoordinir oleh LP3M; 2) Tersedianya reviewer Jurnal terakreditasi.	Ditingkatkan dan dipertahankan.
1.	Standar Proses Penelitian	Persentase penelitian DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100	100	Faktor Pendukung: Tersedianya Roadmap Penelitian Prodi dan Kelompok Riset bagi dosen yang dapat diakses di link	Ditingkatkan dan dipertahankan.
2.		Persentase penelitian mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100	100	Faktor Pendukung: Tersedianya Roadmap penelitian Prodi dan Kelompok Riset bagi dosen yang dapat diakses di link	Ditingkatkan dan dipertahankan.
3.		Persentase penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi memenuhi standar mutu, kenyamanan, keamanan peneliti, dan capain pembelajaran lulusan	100	100	Faktor Pendukung: Tersedianya Roadmap penelitian Prodi dan Kelompok Riset bagi dosen yang dapat diakses di link	Ditingkatkan dan dipertahankan.
4.		Persentase DTPS yang melakukan penelitian memiliki log book	100	100	Faktor Pendukung: Adanya kebijakan dan panduan penelitian oleh penyedia dana seperti DIKTI, RISETMU yang mewajibkan peneliti untuk menyiapkan look book	Ditingkatkan dan dipertahankan.
5.		Persentase penelitian DTPS yang memvalidasi instrumen sebelum melakukan penelitian	75	100	Faktor Pendukung: Adanya kebijakan dan panduan penelitian oleh penyedia dana seperti DIKTI, RISETMU yang mewajibkan peneliti untuk menyiapkan look book penelitian dan validasi instrumen penelitian.	Ditingkatkan dan dipertahankan.
1.	Standar Penilaian Penelitian	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	100	100	Faktor Pendukung: Persentase dosen pada program studi Ilmu Administrasi Negara melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir sebesar 100 %. Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	Dipertahankan.
2.		Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam	100	100	Faktor Pendukung: Dosen pada program studi Ilmu Administrasi Negara melakukan penilaian penelitian	Dipertahankan.

		rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:			mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi 4 unsur. Dokumen bisa diakses di link	
3.		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.	100	100	Faktor Pendukung: Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, prekuensi pembimbingan. Durasi Bimbingan mulai proposal sampai tutup anantara 8 - 12 kali pertemuan.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
4.		Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	25	25	Faktor Penghambat: Program studi belum mengupload dokumen penelitian mahasiswa S1 yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dilaman Lembar Kerja program studi.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	Standar Peneliti	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	100	100	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
2.		'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat	100	100	Terdapat sekitar 200 mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir, dimana judul penelitian mahasiswa tersebut sejalan dengan roadmap penelitian dan bidang kajian di tingkat prodi. Dalam proses bimbingan skripsi anatar 8-12 kali pertemuan bimbingan, sehingga dengan hal tersebut bisa terjamin mutunya.	Ditingkatkan dan dipertahankan.

		untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.				
3.		Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya	100	100	Faktor Pendukung: Sesuai dengan prosedur, mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nilai B pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya namun belum ada dokumen yang diupload. Dokumen di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
4.		Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTSP dalam setiap tahun	25	25	Faktor Penghambat: Program studi belum mengupload dokumen berupa data dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya dilaman Lembar Kerja program studi.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
5.		Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	100	100	Faktor Pendukung: Program studi tidak memiliki bukti dokumen data mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A yang diupload kedalam Lembar Kerja Program Studi. Terdapat sekitar 200 mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir dan > 90% yang dapat nilai A.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
6.		Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	100	100	Faktor Pendukung: Semua Dosen pada program studi Ilmu Administrasi Negara sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian namun belum ada bukti pendukung yang diupload. Dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat	100	50	Faktor Penghambat: Program studi harus menerapkan semua aspek tentang laboratorium riset dan memiliki dokumen terkait yang dibutuhkan untuk semua aspek.	Perlu diadakan laboratorium riset di tingkat fakultas.

		untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.				
2.		Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	100	75	Faktor Penghambat: Program studi tidak memiliki bukti dokumen terkait penggunaan sarana dan prasarana penelitian internal karena tidak ada panduan dari universitas terkait template laporan penggunaan sarana dan prasarana penelitian.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	100	100	Faktor Pendukung: Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana > 85% karena terdapat lebih dari 400 dapat dilihat di https://jian.unismuh.a.c.id/e-library/	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
4.		Persentase laboratorium yang tersertifikasi	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat 4 Lab yaitu Lab Digital Governance, Lab Kebijakan Publik, Lab Pelayanan Publik, Lab AIK sudah tersertifikasi ISO.	Terdapat bukti pendukung
1.	Standar Pengelolaan Penelitian	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	4	100	Faktor Pendukung: ROADMAP telah disusun dan dikembangkan oleh UPPS Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
2.		Adanya klinik proposal penelitian	4	100	Faktor Pendukung: Tidak ada prosiding dalam bentuk hard copi, namun dalam bentuk file tersedia di ruang baca yang dapat diakses secara online oleh pengunjung.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Ketersediaan prosiding setiap program studi	4	100	Faktor Pendukung: Tidak ada prosiding dalam bentuk hard copi, namun dalam bentuk file tersedia di ruang baca yang dapat diakses secara online oleh pengunjung.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
4.		Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	4	100	Faktor Pendukung: Laporan kinerja prodi disampaikan secara lisan ke pafda dekan setiap ada pertemuan atau rapat rutin. sedangkan laporan tertulis diupload ke sispenmuh.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
5.		UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	4	100	Faktor Pendukung: Program studi Ilmu Administrasi Negara telah melaksanakan diseminasi hasil penelitian dosen namun belum terdokumentasi dengan baik. Bukti diseminasi dapat diakses pada link dan link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

6.		UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	4	100	Faktor Pendukung: Dilaksana pelatihan dan pendampingan penulisan jurnal baik dosen maupun mahasiswa yang dilaksanakan pertahun untuk setiap angkatan. Dokumen bisa diakses pada link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
7.		Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	4	25	Faktor Penghambat: Program studi tidak memiliki bukti dokumen pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor karena tidak ada template pelaporan yang disiapkan universitas.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	25	100	Faktor Pendukung: Terdapat 11 Judul Penelitian, dengan total biaya Rp 468.650.000 atau rata Rata - Rata Dana Penelitian baru mencapai Rp19.527.000.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		Besaran dana diseminasi hasil penelitian	25	100	Faktor Pendukung: Terdapat 8 Judul Penelitian, dengan total biaya 155,5 Jt. atau rata Rata - Rata Dana Penelitian baru mencapai 6,4 Jt. Dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat 258 Jt Anggaran penelitian dan PKM yang berumber dari internal dan eksternal. dan terdapat 74% anggaran yang bersumber dari eksternal. Dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
4.		Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	75	100	Faktor Pendukung: Dosen prodi Ilmu Administrasi Negara sangat aktif berkompetisi dalam mendapatkan hibah dari dalam maupun luar kampus atau pihak ketiga/lainnya.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

5.		Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	100	100	Faktor Pendukung: Persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi pada program studi Ilmu Administrasi Negara sesuai dengan panduan penelitian adalah 100%. Terdapat 8 Judul Penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan panduan.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
6.		Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	25	25	Faktor Penghambat: Terdapat 8 Judul Penelitian, dan 1 Penelitian Kolaborasi Internasional namun anggaran dari Internal Unismuh sehingga Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun < 0,5%.	Harus ditingkatkan dan dimotivasi dosen untuk mendapatkan hibah dari instansi luar negeri.
7.		Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	75	100	Faktor Pendukung: Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun 45,83 % jumlah penelitian sehingga telah memenuhi standar persentase yaitu > 10%.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Pengabdian	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	75	100	Faktor Pendukung: Terdapat 4 PKM dari 24 DTPS yang memenuhi Relevansi PkM pada UPPS mencakup 4 unsur sehingga telah terpenuhi satu judul PkM sumber dana luar negeri (per 6 dosen) dalam satu tahun terakhir.	sebaiknya mengusahakan adanya pengabdian luar negeri dalam 3 tahun terakhir
2.		Relevansi PkM pada UPPS	100	100	Faktor Pendukung: Terdapat 3 PKM yang memenuhi Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi; 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM; 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
3.		Persentase PkM	100	100	Faktor Pendukung: Persentase PkM DTPS program studi IAN yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi sebesar lebih dari 25 % yaitu	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

		DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.			3 Judul PKM dengan melibatkan mahasiswa sebanyak 6 orang. Dokumen bisa diakses di link	
4.		Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	75	100	Faktor Pendukung: Terdapat 9 Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada program studi IAN dengan total dana Rp 328.229.000. Rata-Rata Dana PKM Dosen mencapai Rp 13.676.208 / Dosen sehingga terpenuhi rata - rata minimal 5 juta per dosen dalam 1 tahun	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
5.		Keterlibatan DTPS dalam kegiatan PKM	25	50	Faktor Penghambat: Dosen kurang kompetitif dalam mendapatkan hibah dari luar kampus atau pihak ketiga/lainnya; Rendahnya biaya PKM Internal; masih terbatasnya kerjasama kolaborasi dalam PKM. Dokumen dapat diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
6.		Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	25	100	Faktor Pendukung: Terdapat 9 judul PKM dengan biaya diatas 30 Juta sehingga Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta sebesar 37,5% sehingga telah memenuhi standar persentase yaitu lebih dari 10%.	Perlu ditingkatkan.
7.		Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS.	50	100	Faktor Pendukung: Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS Terdapat 9 mahasiswa yang menghasilkan PKM kolaborasi dengan Dosen sehingga telah terpenuhi standar >3 dalam satu tahun.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Isi PkM	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	100	100	Faktor Pendukung Persentase Pengabdian kepada Masyarakat program studi Ilmu Administrasi Negara merujuk pada renstra fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dokumen renstra dapat diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		PkM yang Memberdayakan Masyarakat	75	100	Faktor Pendukung Terdapat 9 PKM yang dalam pelaksanaannya Memberdayakan Masyarakat melalui mitra: Pemerintah Daerah Pantai Galesong, IMM Kab. Takalar, Perguruan Muhammadiyah, Kelompok Pengrajin Bambu, pekerja migran, Masyarakat Indonesia di Philipina dan Thailand dan Pengelola literasi digital.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

3.		Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	75	100	Faktor Pendukung Terdapat 3 PKM yang dalam pelaksanaannya Memberdayakan Masyarakat melalui mitra: Kelomponk Pengrajin Bambu, pekerja migran, dan Pengelola literasi digital.	Sebaiknya diusahakan >20
4.		Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	100	100	Faktor Pendukung Terdapat 4 PKM Internasional yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN yaitu Malaysia, Philipina dan Thailand. Dokumen bisa diakses pada link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Proses PKM	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100	100	Faktor Pendukung Terdapat 3 PKM yang secara keseluruhan sesuai dengan Roadmap sehingga Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi sebesar 100%.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100	100	Faktor Pendukung Terdapat 6 mahasiswa yang menghasilkan PKM kolaborasi dengan Dosen. 100% sesuai dengan roadmap sehingga Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi sebesar 100%.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PkM	100	100	Faktor Pendukung: Sebanyak 25% mahasiswa dilibatkan dalam PkM dosen yang dilakukan pada program studi Ilmu Administrasi Negara. Dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
4.		Ketercapaian Dokumen Hasil Monev PkM	100	100	Faktor Pendukung Monev ketercapaian hasil monev PkM dilakukan oleh LP3M dan lembaga penyedia dana PKM yang ada di Universitas.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
5.		Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PkM	100	100	Faktor Pendukung Tersedia dokumen perencanaan, pelaksanaan dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Penilaian PKM	Pedoman Penilaian PkM	100	100	Faktor Pendukung Tersedia Pedoman Penilaian PKM dan Juga terdapat Panduan Pelaksanaan PKM yang berpusat di LP3M di Universitas dan dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

2.		Review Proposal PkM	100	100	Faktor Pendukung Tersedia Pedoman Review Proposal PKM dan Juga terdapat Panduan Pelaksanaan PKM yang berpusat di LP3M di Universitas dan dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Survei Kepuasan dampak PkM	75	75	Faktor Penghambat: Tersedia Survei Kepuasan dampak PkM dan Juga terdapat Panduan Pelaksanaan PKM yang berpusat di LP3M di Universitas.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
4.		Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	75	75	Faktor Penghambat: Tidak dapat di ukur karena tidak tersedia hasil survei kepuasan dampak PkM di prodi, namun dilakukan secara terpusat di LP3M.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Pelaksana PKM	PkM sesuai Bidang Ilmu	100	100	Faktor Pendukung Pada program studi Ilmu Administrasi Negara terdapat 3 Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang 100% pelaksnakanya sesuai dengan bidang keilmuan prodi.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		Roadmap PkM	100	100	Faktor Pendukung Program studi memiliki bukti dokumen Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat yang disahkan oleh dekan dan direvisi tiap empat tahun. Dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		PkM dosen bersama mahasiswa	100	100	Faktor Pendukung Tersedia data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 100% dari total PKM karena PKM Dosen diwajibkan mengikut sertakan mahasiswa sesuai dengan kebijakan universitas dan LP3M.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Sarana dan Prasarana PKM	Laboratorium PkM	100	100	Faktor Pendukung Laboratorium PkM Program studi Ilmu Administrasi Negara tersedia di beberapa lokasi seperti Lembaga Administrasi Negara, Bawaslu, Pemerintah Kab Toraja dan Pemerintah Kab Bulukumba dibuktikan dengan dokumen kerjasama dan dokumentasi kegiatan lab PkM. Dokumen bisa diakses pada link dan Ilmu Administrasi Negara memiliki Laboratorium yang bernama Lab Digital overnance, Lab Kebijakan Publik, Lab Pelayanan Publik, Lab AIK.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

2.		Sarana/prasarana PKM	75	75	Faktor Penghambat: Program studi Ilmu Administrasi Negara tidak memiliki bukti dokumen Sarana/prasarana PKM. Tersedia sarana prasarana PKM namun belum lengkap secara keseluruhan. Belum ada penganggaran dan pengadaan yang spesifik dari APBU	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	50	50	Faktor Penghambat: Program studi IAN tidak memiliki bukti dokumen kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM karena Survey Kepuasan dampak PkM dilakukan secara terpusat oleh Ip3M dan Fasilitas belum layak.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Pengelolaan PKM	Lembaga PkM	100	100	Faktor Pendukung Tersedia Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Tingkat Universitas yaitu LP3M dengan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		Rencana Strategi kM	75	100	Faktor Pendukung Program studi Ilmu Administrasi Negara telah memiliki bukti dokumen tentang Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).Dokumen dapat diakses pada link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Pedoman Pengelolaan PkM	100	100	Faktor Pendukung Tersedia Pedoman dan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dikeluarkan oleh langsung oleh LP3M di universitas. Dokumen bisa diakses di link	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Besar dana PKM per dosen per tahun	25	100	Terdapat 9 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada program studi IAN dengan total dana Rp 328.229.000. Rata-Rata Dana PKM Dosen mencapai Rp 13.676.208 / Dosen.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		Monev Penggunaan Dana	100	100	Tersedia monitoring dan evaluasi penggunaan dana PKM tiap tahun namun tidak dilakukan di lingkup program studi maupun fakultas tapi terpusat di LP3M.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.